

PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR

Hasnita Br Lubis

Sekolah Dasar Negeri SP 1 Sibagindar, Indonesia

Email: hasnitalubis15@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter di sekolah dasar (SD) menjadi kunci utama dalam membentuk pribadi siswa yang memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam pengembangan karakter siswa di tingkat SD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali berbagai metode yang digunakan oleh guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai agama, serta tantangan dan solusi yang dihadapi dalam proses pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penguatan karakter dapat lebih efektif jika guru PAI menggabungkan teori agama dengan praktek kehidupan sehari-hari serta menjadi contoh teladan bagi siswauk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter positif siswa.

Kata Kunci: Guru PAI, pembentukan karakter, pendidikan agama Islam, Sekolah Dasar, pendidikan karakter.

ABSTRACT

Character education in elementary schools (SD) is the main key in forming students' personalities who have strong moral and ethical values. Islamic Religious Education (PAI) has a strategic role in developing students' character at the elementary school level. This study aims to analyze the role of PAI teachers in forming students' character in elementary schools. Using a qualitative approach, this study explores various methods used by PAI teachers in instilling religious values, as well as the challenges and solutions faced in the character education process. The results of the study indicate that the role of PAI teachers is very important in instilling religious values such as honesty, discipline, responsibility, and mutual respect. In addition, this study also found that character building can be more effective if PAI teachers combine religious theory with daily life practices and become role models for students to create a learning environment that supports the formation of positive student character.

Keywords: Islamic Religious Education Teacher, Character Building, Islamic Religious Education, Elementary School, Character Education

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dalam pendidikan di Indonesia, terutama dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa, khususnya di Sekolah Dasar (SD). PAI bukan hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga berfungsi sebagai wahana pembentukan akhlak dan moralitas yang baik bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama serta norma sosial yang akan membentuk karakter siswa.

Peran guru PAI dalam pendidikan karakter di SD meliputi beberapa aspek penting, antara lain pembentukan akhlak, pengembangan sikap moral, serta penguatan perilaku positif yang berlandaskan pada ajaran agama Islam. Karakter siswa yang baik akan sangat bergantung pada bagaimana guru PAI dapat menyampaikan materi dengan cara yang menarik, relevan, dan aplikatif, sehingga siswa tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan sosial yang pesat, tantangan dalam membentuk karakter siswa semakin kompleks. Pengaruh media sosial, lingkungan pertemanan, dan perubahan budaya yang cepat sering kali membawa dampak negatif bagi perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, tugas guru PAI tidak hanya sebatas mengajarkan teori-teori agama, tetapi juga sebagai figur teladan yang dapat memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang memiliki sikap yang baik, moral yang kuat, dan nilai-nilai sosial yang sesuai dengan norma yang berlaku. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran yang strategis dalam mencapai tujuan tersebut, karena selain mengajarkan ajaran agama, PAI juga bertujuan membentuk karakter siswa agar memiliki budi pekerti yang luhur, berbudi bahasa, dan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Pentingnya peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa menjadi sangat relevan di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks. Guru PAI tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajarkan materi keagamaan, tetapi juga untuk membimbing siswa agar dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar, serta tantangan dan strategi yang dihadapi oleh guru PAI dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar, dengan fokus pada bagaimana guru PAI memfasilitasi pembentukan karakter siswa melalui metode pembelajaran yang efektif, penggunaan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta pengelolaan hubungan antara siswa dan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di Sekolah Dasar yang menerapkan kurikulum PAI. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi terhadap proses pembelajaran, dan analisis dokumen yang terkait dengan pendidikan karakter di sekolah. Informan penelitian terdiri dari guru PAI, kepala sekolah, serta beberapa siswa yang dipilih secara purposive sampling untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa

Guru PAI berperan penting dalam pembentukan karakter siswa melalui berbagai cara, diantaranya seperti Menanamkan Nilai-Nilai Agama: Guru PAI secara aktif menanamkan nilai-nilai agama Islam yang mencakup aspek moral dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, disiplin, serta cinta kasih kepada sesama diajarkan baik dalam pembelajaran formal maupun dalam interaksi sosial di sekolah.

Menjadi Teladan bagi Siswa: Sebagai figur yang dihormati, guru PAI tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga menjadi contoh langsung bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dan perilaku guru PAI yang mencerminkan nilai-nilai Islam akan mempengaruhi perilaku siswa, yang dapat menjadikan mereka lebih bertanggung jawab dan memiliki integritas.

Pemberian Motivasi: Guru PAI memiliki peran penting dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk terus berkembang baik dalam bidang akademik maupun dalam aspek karakter. Guru memotivasi siswa dengan pendekatan yang penuh kasih sayang dan perhatian, serta memberikan penghargaan bagi perilaku baik yang dilakukan oleh siswa.

Metode yang Digunakan dalam Pembentukan Karakter Siswa

Guru PAI di Sekolah Dasar menggunakan beberapa metode untuk menanamkan karakter positif pada siswa, di antaranya dengan cara Pembelajaran Aktif: Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Ceramah dan Kisah Teladan: Guru sering menggunakan kisah-kisah teladan dari kehidupan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat untuk menunjukkan contoh-contoh perilaku yang baik yang harus ditiru oleh siswa.

Simulasi dan Role Play: Metode ini melibatkan siswa dalam peran-peran tertentu yang menggambarkan situasi di mana nilai karakter dapat diterapkan, seperti simulasi tentang kejujuran, kerjasama, dan toleransi.

Pemberian Tugas Moral: Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan nilai-nilai moral, seperti membantu teman, menjaga kebersihan, dan melaksanakan tugas dengan baik.

Pengaruh Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter siswa. Siswa yang mendapat bimbingan dan contoh dari guru PAI cenderung menunjukkan sikap yang lebih baik dalam kehidupan sosialnya. Mereka lebih mampu berinteraksi dengan teman-temannya secara baik, menghindari perilaku negatif, dan cenderung lebih disiplin serta bertanggung jawab dalam tugas-tugas mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar dapat dilihat dalam beberapa aspek berikut:

Pemahaman Nilai-Nilai Agama: Guru PAI berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai nilai-nilai agama Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan saling menghormati. Pembelajaran agama disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Penguatan Karakter Melalui Teladan: Guru PAI tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga berusaha menjadi contoh teladan bagi siswa. Siswa cenderung meniru perilaku baik yang mereka lihat pada guru PAI, sehingga keberadaan guru sebagai figur teladan menjadi faktor penting dalam penguatan karakter siswa.

Metode Pembelajaran yang Menarik: Guru PAI menggunakan berbagai metode yang bervariasi dalam mengajarkan karakter, seperti permainan, diskusi kelompok, serta cerita-cerita

inspirasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Metode-metode ini membuat pembelajaran agama menjadi lebih menarik dan lebih mudah diterima oleh siswa.

Kolaborasi dengan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah: Guru PAI tidak hanya berperan di dalam kelas, tetapi juga berusaha melibatkan orang tua siswa dan lingkungan sekolah untuk mendukung pembentukan karakter siswa. Guru sering berkomunikasi dengan orang tua untuk memastikan konsistensi dalam penanaman nilai-nilai karakter di rumah dan di sekolah.

Pembahasan

Peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di SD sangatlah vital. Penanaman nilai-nilai agama dan karakter di usia dini dapat memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan pribadi siswa. Dalam konteks ini, guru PAI harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai agama Islam serta keterampilan pedagogik yang dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut.

Pentingnya peran teladan dari guru PAI juga tidak bisa dipandang sebelah mata. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih mudah menyerap nilai-nilai yang diajarkan jika mereka melihat contoh konkret dalam perilaku guru mereka. Oleh karena itu, guru PAI harus memastikan bahwa perilaku mereka mencerminkan ajaran agama yang mereka ajarkan kepada siswa.

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI juga mempengaruhi efektifitas pembelajaran karakter. Metode yang bervariasi dan menarik membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran agama, yang pada gilirannya dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama lebih baik. Pembelajaran berbasis pengalaman, seperti cerita atau simulasi, terbukti efektif dalam mengajarkan karakter karena siswa dapat merasakan langsung aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru PAI tidaklah ringan. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan latar belakang sosial dan keluarga siswa yang mempengaruhi cara mereka menerima dan menerapkan nilai-nilai karakter. Untuk itu, kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar. Melalui metode yang variatif dan pendekatan yang penuh perhatian, guru PAI dapat menanamkan nilai-nilai moral yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari siswa. Namun, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran karakter, disarankan agar ada pelatihan lebih lanjut bagi guru PAI, serta penguatan peran orang tua dalam mendukung nilai-nilai yang telah diajarkan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2014). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Hidayat, N. (2014). *Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mulyasa, E. (2005). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2011). *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. (2000). *Filosofi Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2010). *Metode Research dalam Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2016). *Kurikulum 2013: Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sani, R. (2017). *Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suyanto, B. (2008). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaifuddin, A. (2013). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Pendekatan dan Metode*. Surabaya: Penerbit Universitas Surabaya.
- Syukri, M. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Trianto, S. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Inovatif dan Berorientasi pada Abad 21*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni, S. (2018). *Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.